

ABSTRAK

Rosa Sri Khomala: *Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Religius (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Interaktif Miftahul Huda Cikadut Mandalajati Kota Bandung).*

Penguatan Pendidikan Karakter Religius merupakan salah satu karakter dari lima karakter utama dalam program penguatan pendidikan karakter yang diusung oleh pemerintah, yang diperkuat dengan PP no 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). MI Interaktif Miftahul Huda Cikadut Mandalajati Kota Bandung memiliki Nilai Karakter religius yaitu: 1) Jujur; 2) adil; 3) ikhlas; 4) tanggungjawab; dan 5) santun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar alamiah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung, faktor penghambat dan produk penguatan pendidikan karakter religius di MI Interaktif Miftahul Huda Cikadut Mandalajati Kota Bandung.

G.R. Terry mengungkapkan bahwa manajemen ialah proses pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk bimbingan dan pengarahan demi mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Pendidikan karakter menurut Scerenko ialah suatu usaha dalam mengembangkan kepribadian positif dengan cara didorong, diberdayakan, kajian (sejarah, pemikir besar), keteladanan dan mempraktikan apa-apa yang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Teknik dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan teknik menyalin dokumen. Analisis data dengan deskripsi semata-mata dan uji absah data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negatif dan pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

Hasil penelitian yang didapat adalah: 1) MI Interaktif Miftahul Huda Cikadut Mandalajati Kota Bandung berdiri pada tahun 1989 di bawah naungan yayasan Fathul Huda. 2) Manajemen yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter religius ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dilakukan buku pedoman, silabus, RPP dan *daily activity*. Nilai karakter religius yang direncanakan ialah jujur, ikhlas, adil tanggungjawab dan santun. Pengorganisasian yang dilakukan dengan cara membagi pada setiap triwulan, pembagian tugas berdasarkan jabatan yang diduduki dan jumlah kehadiran guru dan tertuang dalam *daily activity*. Pelaksanaannya terbagi dua yaitu pada jam pembelajaran dan di luar jam pembelajaran dengan metode *story telling*, pembiasaan dan *reward and punishment*. Strategi yang digunakan dengan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Pengawasan yang dilakukan ialah dengan tata tertib, buku YCA dan konseling. 3) Faktor pendukung yaitu buku pedoman karakter tauhid, buku cerita, kesamaan pola asuh dan UPP. Sedangkan yang menjadi penghambat ialah ketidakhadiran manager kelas, kurangnya pemahaman guru, pola asuh berbeda dan ketidak siapan peserta didik. Produk yang dihasilkan peserta didik mulai terbiasa menerapkan nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.